

**SOLIDARITAS SOSIAL JAMA'AH TABLIGH DALAM
MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIAL DAN
KEAGAMAAN DI MASJID JAMI
KEBUN BIBIT HAJIMENA
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuludin Dan Studi Agama

Oleh:

**DEFIANA
NPM. 1831090222**

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I
Pembimbing II : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H / 2023M**

ABSTRAK

Jamaah tabligh adalah sebuah kelompok atau jamaah Islam yang tujuan utamanya menyampaikan ajaran Islam dengan cara berdakwah serta menegakkan ajaran-ajaran Islam di tengah masyarakat muslim. Jamaah tabligh berada hampir diseluruh kota di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu di Kebun Bibit Haji Menak Lampung. Sebagai suatu kelompok sosial, jamaah tabligh juga memiliki suatu ikatan kebersamaan yang bisa disebut dengan solidaritas sosial dalam melaksanakan dakwah tentang Islam. Terciptanya rasa solidaritas yang erat antar jamaah tabligh di lingkungan masjid jami tidak terlepas dari rasa kepercayaan atau nilai nilai yang sama, tujuan yang sama serta yang tidak kalah penting yaitu melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan yang mereka laksanakan secara bersama-sama.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial jamaah tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan dan apa faktor Pendorong untuk bergabung di Jamaah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi suatu tempat berdasarkan data yang bersifat apa adanya di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan informan berdasarkan informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya jamaah tabligh di lingkungan Masjid Jami ini memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Solidaritas sosial pada jamaah tabligh tercipta melalui rasa kepercayaan yang sama, tujuan yang sama serta dari berbagai kegiatan sosial keagamaan yang mereka laksanakan secara bersama. Adapun bentuk solidaritas sosial jamaah tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaannya, yaitu *bayan maghrib*, *I'tikaf*, *ta'lim*, musyawarah harian masjid, dan silaturahmi harian serta kegiatan sosial bersama masyarakat yaitu donor darah, menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan rutan (rumah tahanan), menjenguk dan membantu keluarga yang ditinggal *khuruj*, membantu seseorang yang terkena musibah serta ceramah di kalangan pelajar dan mahasiswa. Beragam kegiatan tersebut dilakukan dengan cara gotong royong serta kerjasama yang tinggi untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama. Secara keseluruhan berdasarkan pelaksanaan kegiatan-

kegiatan yang dilakukan jamaah tabligh masjid jami, maka solidaritas yang terbentuk adalah solidaritas sosial mekanik. Faktor Pendorong untuk bergabung di Jama'ah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung disini adalah yang pertama bisa belajar mengamalkan agama dan dapat menghidupkan sunnah nabi secara sempurna.

Kata Kunci : Solidaritas Sosial, Jama'ah Tabligh



PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defiana
NPM : 1831090222
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “**Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Melaksanakan kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bandar Lampung, 26 November 2022

Penulis,



Defiana

NPM. 1831090222



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar LampungTelp. (0721)
703531, 780421**

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh dalam
Melaksanakan kegiatan Sosial dan Keagamaan di
Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung
Selatan.**

Nama : Defiana
NPM : 1831090222
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I
NIP. 197308291998031003


Dr. Siti Badiyah, M.Ag
NIP.197712252003122001

Mengetahui
Ketua Prodi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



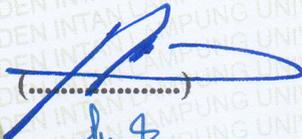
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)
703531, 780421*

PENGESAHAN

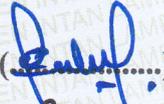
Skripsi dengan judul “Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan” disusun oleh Defiana NPM:1831090222 Program Studi Sosiologi Agama, Telah di ujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/ Tanggal : Jum’at, 20 Januari 2023.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag 

Sekretaris Sidang : Luthfi Salim, M.Sosio 

Penguji Utama : Dr. Muslimin, MA 

Penguji I : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos.I 

Penguji II : Dr. Siti Badi’ah, M.Ag 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا
الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا

Artinya:

.. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

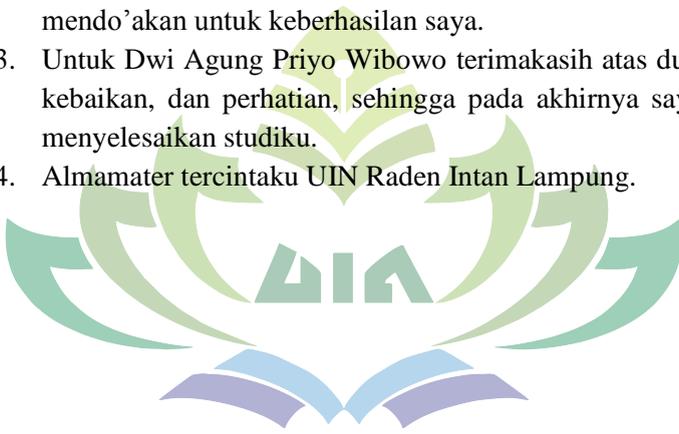
(QS. Al - Maidah Ayat 2)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak tercintaku Bapak Hamsin, terimakasih bapak atas pengorbanan mu selama ini yang telah memberikan kepercayaan kepadaku, memberi semangat dan mendo'akan ku, dan kepada Ibuku tercinta Ibu Afiyah terimakasih bu atas segalanya, kalian orang tuaku yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a disetiap langkah kakiku ini hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan studiku.
2. Teruntuk kakakku Muhammad Afif, Hamsun Maroyah, Anwar Fadilah yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan untuk keberhasilan saya.
3. Untuk Dwi Agung Priyo Wibowo terimakasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan studiku.
4. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pringsewu Lampung pada tanggal 2 Desember 1999. Dengan nama lengkap Defiana anak keempat dari pasangan Afiyah dan Hamsin, jenjang pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri dari SD N 2 Margakaya pada tahun 2006-2012. Dilanjutkan di SMP N 2 Pringsewu dari tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu 2015-2018 Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan melanjutkan ke pendidikan tingkat tinggi perguruan tinggi pada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Semester 1 Tahun Akademik 2018.

Selama menjadi mahasiswa aktif dalam kegiatan intra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 26 November 2022

Penulis,

Defiana

NPM. 1831090222

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Melaksanakan kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.”** dapat diselesaikan . Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’ut-tabi’in dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan Allah SWT.

Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu gelar sarjana sosial dalam program studi Sosiologi Agama Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung . Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag, Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi sebagai sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I sebagai dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Siti Badi’ah M.Ag sebagai dosen pembimbing II yang selalu memberikan kemudahan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama dan seluruh tenaga Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama.

7. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama atas di perkenankannya peneliti meminjam literature yang dibutuhkan.
8. Terimakasih kepada kedua orangtuaku, Bapak Ibuku tercinta, serta kakakku yang telah membimbing dan memotivasi hingga saya dapat mencapai pada titik ini.
9. Teman – teman terbaikku Afinta Prameswary, Diah Astuti, Engge Maika, Felly Juniarsih, Reskiana, Susan Rahmawati, Dini Yasari, Riska Tamara yang telah memberiku semangat dan selalu mendo'anku untuk menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman kostku Wanda Tri Agustini, Rika Safitri, Lubis, dan Maharani yang selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi ini.
11. Untuk Kak Icha Sintia yang telah memberikan semangat, memotivasi serta membantuku untuk menyelesaikan studi ini.
12. Kepada pengurus dan anggota Jam'ah Tabligh Masjid jami Kebun Bibit Hajimena yang telah membantu peneliti mengumpulkan informasi dan penyajian data.
13. Rekan-rekan seperjuangan Prodi Sosiologi Agama angkatan 2018 khususnya kelas C, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikn kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca.

Bandar Lampung, 26 November 2022
Penulis,

Defiana
NPM. 1831090222

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| PERSETUJUAN | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGHANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Fokus Penelitian | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Kajian Pustaka | 11 |
| H. Metode Penelitian | 11 |
| I. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II SOLIDARITAS SOSIAL JAMA'AH TABLIGH DAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN | |
| A. Solidaritas Sosial | |
| 1. Pengertian Solidaritas Sosial | 25 |
| 2. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial | 28 |
| 3. Faktor-Faktor terjadinya Solidaritas Sosial | 31 |
| 4. Manfaat Solidaritas Sosial | 32 |
| B. Jama'ah Tabligh | |
| 1. Pengertian Jama'ah Tabligh | 33 |
| 2. Keutamaan Jama'ah Tabligh | 38 |
| 3. Jenis Kelompok Jama'ah Tabligh | 39 |
| 4. Cara-Cara Jama'ah Tabligh dalam memahami pesan .. | 40 |
| C. Kegiatan Sosial dan Keagamaan | |
| 1. Pengertian Kegiatan Sosial dan Keagamaan | 40 |
| 2. Jenis-Jenis Kegiatan Sosial | 43 |
| D. Teori Solidaritas Emile Durkheim | 50 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Jami 53
 - 2. Letak Geografis Dan Demografis Masjid Jami 54
 - 3. Kondisi Sosial Dan Keagamaan Masjid Jami 54
- B. Jama'ah Tabligh di Masjid Jami
 - 1. Asal-Usul Jamaah Tabligh Di Masjid Jami 57
 - 2. Pekerjaan Jamaah Tabligh Di Masjid Jami 65
 - 3. Kegiatan Sosial Keagamaan Jamaah Tabligh Di Masjid Jami 66

BAB IV SOLIDARITAS SOSIAL JAMA'AH TABLIGH DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN

- A. Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Jamaah Tabligh dalam melaksanakan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid Jami.. 71
- B. Faktor Pendorong untuk bergabung di Jama'ah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan 77

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 85
- B. Rekomendasi 86

DAFTARRUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kepengurusan Jama'ah Tabligh Masjid Jami
Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan 56



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang di maksud “Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan”. Adapun uraian pengertian berberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, senagai berikut.

Solidaritas ialah sifat (perasaan) solider atau rasa (senasip) perasaan setia kawan, dan adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama, diantara individu sebagai anggota kelompok karena adanya perasaan emosional dan moral yang dianut bersama.¹ Solidaritas sosial menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral serta kepercayaan yang hidup di masyarakat.² Maksud solidaritas sosial pada penelitian ini adalah hubungan antara anggota Jamaah tabligh dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang didasarkan pada kepercayaan dan emosional yang sama. Adapun kegiatan-kegiatan anggota jamaah tabligh ini berupa pengajian yang rutin dilakukan, melaksanakan musyawarah tentang program berbasis sosial keagamaan yang akan dijalankan serta melakukan aktivitas memakmurkan masjid-masjid Ketika perjalanan dakwah (*khuruj fisabilillah*).

Jamaah tabligh adalah sebuah kelompok atau jamaah Islam yang tujuan utamanya menyampaikan ajaran Islam dengan khuruj sebagai metode yang mereka gunakan. Saat ini Jamaah Tabligh beroperasi di sekitar 150 negara di seluruh dunia, termasuk di

¹ M. Rahmat Budi, “Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan),” *Jurnal Konsentrasi Sosiologi* Vol 2 No. 3, 2014, 4.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 303.

Eropa Barat. Jamaah Tabligh menjauhi dunia luar yang keras, dan menciptakan suasana spiritualitas, solidaritas, dan tujuan di antara mereka yang terbukti sangat menarik.³ Jama'ah Tabligh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelompok jama'ah tabligh yang ada di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus.⁴ Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, kelompok, orang pribadi, lembaga, dan lain-lain. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu. Kegiatan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan secara kolektif yang berorientasi pada aspek sosial, sedangkan kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan secara kolektif dan berorientasi pada aspek keagamaan. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh kelompok Jamaah Tabligh yang ada di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Kegiatan sosialnya di masjid jami ini berupa donor darah setiap tiga minggu atau empat minggu sekali, donor darah ini mereka lakukan secara sukarela kepada pihak PMI. Kegiatan ini selalu dilakukan pada malam jumat, sebelum melakukan donor darah jamaah tabligh terlebih dahulu menyiapkan tempat secara bersama-sama serta ikut mensosialisasikan dan mencari pendonor lainnya, bekerjasama dengan rumah sakit untuk melakukan kunjungan kepada pasien, kunjungan LP rutan adanya kunjungan ini bentuk kepedulian kita pada tahanan - tahanan. Ada juga departemen tunarungu jadi orang - orang yang keterbatasan mendengar mereka duduk disitu dan ada penerjemah. Setiap bulan sekali di setiap kecamatan kita buat pertemuan pelajar mahasiswa agar pelajar mahasiswa dapat hadir dalam bimbingan rohani juga, kemudian menjenguk, bersilaturahmi dan membantu keperluan dari keluarga yang sedang khuruj seperti memberikan sembako dan keperluan dari keluarga jamaah butuhkan.

³ Abdurrahman Ahmad Assirbuny, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, (Depok: Pustaka Nabawi, 2015), 2.

⁴ [Http://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017.

Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan merupakan tempat yang dijadikan sebagai markas atau pusat kegiatan jamaah tabligh yang ada di Provinsi Lampung. Masjid Jami didirikan pada bulan Agustus 2001 tepatnya disamping ponpes Al Kirom Kebun Bibit Hajimena. Pada awalnya Masjid Jami dibangun dengan desain yang masih sangat sederhana (dindingnya masih papan), lambat laun pembangunan masjid terus berjalan hingga dibangun secara permanen pada tahun 2005 sampai sekarang, masjid jami ini menjadi lokasi pada penelitian ini.

Maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang perasaan senasib atau kesetiakawanan antar jamaah tabligh yang berada di lingkungan Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang beraneka ragam mulai dari budaya, suku, ras serta kepercayaan dalam beragama. Keragaman ini dalam kehidupan sosial masyarakat merupakan suatu hal yang wajar dan menjadi ciri khas tersendiri.⁵ Negara Indonesia mewajibkan semua warganya memeluk suatu agama, ada 6 agama beserta kitab sucinya yang diakui di Indonesia namun Islam menjadi agama mayoritas penduduk. Ini dilihat dari presentase pemeluk agama Islam pada tahun 2016 menurut dukcapil sebesar 87%. Seperti kehidupan masyarakat beragama pada umumnya, masyarakat di sini juga menjalankan kepercayaan serta ritual keagamaan yang dianutnya masing-masing, seperti dalam Islam merayakan hari Raya Idul Fitri atau merayakan Natal dalam agama Kristen.⁶ Setiap kelompok memiliki rasa keterikatan atau disebut solidaritas sosial tersendiri yang dibentuk berdasarkan asas kepercayaan.

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), 67.

⁶ Azzahro Amalia, "struktur sosial keagamaan jamaah Tabligh di Desa TemboroKecamatan Karas Kabupaten Magetan" *Jurnal Antropologi*, 2018, 2-4.

Solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, menjadi saling menghormati, menjadi saling bertanggung jawab untuk saling membantu dan memenuhi kebutuhan antar sesama.⁷ Solidaritas sosial juga menunjukkan pada suatu keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.⁸ Solidaritas sosial dapat terjadi karena adanya berbagai macam kesamaan ras, suku, agama dan adanya perasaan yang sama sehingga mereka memiliki keinginan kuat dalam memperbaiki keadaannya dan daerah atau pun lingkungan sekitarnya agar mereka bisa sedikit memperbaiki keadaan di sekitarnya dengan cara saling membantu satu sama lain terutama dalam hal pembangunan.⁹ Adanya perasaan solidaritas dalam sebuah kelompok sosial bisa menciptakan keharmonisan, terhindar dari konflik dan juga terciptanya kerja sama baik secara vertikal maupun secara horisontal. Ada berbagai faktor-faktor pembentuk solidaritas sosial yaitu adanya faktor lingkungan dan faktor kekeluargaan. Pola pembentukan solidaritas dianggap berhasil apabila ketakutan-ketakutan atau keresahan masyarakat dapat teratasi.¹⁰ Islam sebagai agama mayoritas membawa banyak pengaruh di Indonesia, salah satunya yaitu munculnya gerakan-gerakan Islam berskala internasional seperti contoh kelompok jamaah tabligh. Seperti penjelasan diatas, kelompok ini juga memiliki suatu ikatan kebersamaan yang bisa disebut solidaritas sosial terutama dalam melaksanakan dakwah tentang Islam.

Fenomena jamaah tabligh dari awal kemunculannya sampai saat ini masih menarik serta hangat untuk dibahas ditandai

⁷ Robert M.Z, Lawang, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Karunika, 2005), 113.

⁸ Wahyuni, *Teori Sosiologi Klasik* (Makasar: Carabaca, 2017), 139.

⁹ Abdul Apip, "Penguatan Solidaritas Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pembentukan Satuan Tugas Bencana Di Desa Pamong Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang," *Abdikarya*, Vol 3, No 1, 2021, 86.

¹⁰ Saidang, "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar", *Jurnal l Pendidikan – Vol 3*, No. 2 ,2019; 122-126.

dengan perkembangan pergerakan dakwah Jama'ah Tabligh yang semakin hari semakin akrab di kalangan masyarakat. Jama'ah Tabligh adalah suatu pergerakan usaha dakwah yang bergerak di bidang keagamaan untuk menegakkan ajaran-ajaran Islam di tengah masyarakat muslim. Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam membuat Jama'ah Tabligh tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dapat berkembang, bisa dilihat dari hampir keseluruhan kota-kota di Indonesia, tidak ada yang lepas dari keberadaan Jama'ah Tabligh. Hal ini menandakan Jama'ah Tabligh sudah menjadi pergerakan keagamaan yang besar di Indonesia. Selain dari itu, berkembangnya Jama'ah Tabligh di Indonesia ditandai dengan diadakannya "Pertemuan Nasional" di Pesantren Darul Ulum di Kisaran pada tahun 2004.¹¹ Pada saat ini Jama'ah Tabligh sudah beroperasi sekitar 150 negara diseluruh dunia termasuk eropa barat.¹²

Perkembangan Jama'ah Tabligh memang sangat cepat dan mendapatkan berbagai respon positif dari masyarakat. Gerakan Jama'ah Tabligh didirikan fokus untuk bidang dakwah Islam kesegala penjuru di Indonesia. Kelompok ini memiliki tujuan mengembalikan ajaran Islam yang lurus, menyeru serta membangkitkan jiwa spiritualis di kalangan umat muslim yang semakin hari semakin terperosok dalam kemajuan dunia ini. Jama'ah Tabligh muncul karena kepeduliannya terhadap umat muslim yang semakin terpuruk dijalan kemaksiatan. Salah satu ciri khas gerakan Jama'ah Tabligh adalah adanya konsep *khurūj*. *Khurūj* berasal dari bahasa Arab yaitu *kharaja* yang mempunyai arti "keluar". Yang dimaksud keluar disini adalah `suatu kegiatan atau usaha untuk berdakwah mengajak manusia beribadah kepada Allah, meninggalkan larangannya dan senantiasa mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Pada kelompok Jamaah Tabligh hukum

¹¹ Sri Mayuni, "Pengaruh Jama'ah Tabligh Terhadap Keagamaan Masyarakat di Desa Tinggi Raja", (Skripsi Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN Sumatera Utara Medan , 2017.

¹² Abdurrahman Ahmad, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, (Depok: Pustaka Nabawi, 2015), 2.

melaksanakan *khurūj* adalah wajib.¹³ Banyak kota-kota besar yang sudah memiliki perkumpulan Jama'ah tabligh termasuk salah satu kota di Pulau Sumatera yaitu Lampung.

Pandangan terhadap sosiologi agama berpandangan terhadap fakta bahwa agama menjadi salah satu agen utama solidaritas dan moralitas dalam masyarakat dan menjadi bagian masalah utama dalam solidaritas sosial yang dapat di eksplorasi. Agama juga dapat dibagi menjadi dua divisi fenomena yang berbeda yaitu *Sacred* dan *Profane*. "*Sacred*" merujuk ke istilah yang para kaum manusia terpisah-pisah misal kepercayaan agama atau apapn yang dapat didefinisikan sosial sebagaimemerlukan perlakuan special dalam aspek religius. Sedangkan *Profane* kebalikan dari definisi Sacred tersebut, selain aspek agama dapat dikatakan "*Profane*". Solidaritas sosial pada jama'ah tabligh ini untuk untuk menegakkan ajaran-ajaran Islam di tengah masyarakat muslim. Kelompok ini sangat membantu masyarakat muslim untuk mengajak pada perbuatan yang baik dan meninggalkan segala perbuatan kemaksiatan yang dilarang Allah SWT.¹⁴

Jama'ah Tabligh datang di Kota Bandar Lampung pada tahun 1980 tepatnya di Masjid Al-Abror di Jalan Pemuda, Kampung Sawah, Bandar Lampung. Awalnya kedatangan Jama'ah Tabligh yang berasal dari India. Ketika Jama'ah tersebut merasakan disintegrasikan karena Bandar Lampung belum dapat menerima mereka dengan lapang dada. Oleh sebab itu Jama'ah tersebut mencari orang India yang tinggal di Bandar Lampung, ditemuilah seorang Bendahara Masjid Jami Al-Abror yaitu H. P. Biran dan diterima dengan senang hati, bahkan beliau mempersilahkan masjid tersebut dijadikan pusat gerakan dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Bandar Lampung.¹⁵

Pada taggal 1 Mei 2000 didirikan pondok pesatren Al Kirom yang berlokasi di Gedung pakuon Teluk Betung Barat.

¹³ Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh jilid 3*, (Depok:Pustaka Nabawi, 2012), 147.

¹⁴ Hedrian Purdianto, "Peran Agama Sebagai Pengerat dalam Solidaritas Sosial," *jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, Vol 12, No 2, 2019, 4.

¹⁵ Suroso Said, "Sejarah Masuknya Jamaah Tabligh di Lampung", *Wawancara*, Maret 15, 2022.

Pondok pesatren Al Kirom merupakan suatu lembaga yang berbasis pendidikan atau tarbiyah, yang mempunyai ciri khuruj dalam membentuk dan mendidik kader-kader umat dalam menuntut ilmu agama dan menjadi harapan umat dan bangsa untuk menjadi pewaris nabi (ulama). Pada bulan Agustus 2001 ponpes Al Kirom dipindahkan lokasinya ke Kebun Bibit Hajimena, inilah awal di bagunnya Masjid Jami Kebun Bibit yang pada waktu itu masih sangat sederhana (dindingnya masih papan). Lokasinya pembangunan masjid jami bersebelahan dengan ponpes al-kirom. Seiring berjalannya waktu, lambat laun ponpes Al Kirom dan Masjid Jami Kebun Bibit pun mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Tepatnya pada tahun 2005 masjid ini dibangun secara permanen sampai dengan ukuran bangunan masjid 80m² x 80m².¹⁶

Di balik kegiatan yang dilakukan jama'ah tabligh, ada hal yang sangat unik dalam kelompok ini, dalam jama'ah tabligh tidak ada konsep kepemimpinan yang baku dan pamanen. Hal ini sangat menarik, karena gerakan ini adalah gerakan Islam terbesar di seluruh dunia, akan tetapi kelompok jama'ah ini sangat sederhana tapi bisa mengatur seluruh anggota jama'ah tabligh di seluruh dunia. Tabligh diputuskan dalam Musyawarah mingguan. Musyawarah yang dilakukan pada malam Selasa biasanya memutuskan pemimpin baru di musyawarah berikutnya. Dalam musyawarah itu biasanya membahas mengenai laporan halaqoh-halaqoh di setiap daerah.

Jamaah tabligh di lingkungan Masjid Jami juga memiliki rasa solid yang tinggi. Solidaritas sosialnya jamaah tabligh di masjid jami dibangun melalui rasa kepercayaan yang sama, tujuan yang sama serta dari berbagai kegiatan sosial keagamaan yang mereka laksanakan. Adapun kegiatan solidaritas sosial dan keagamaan di masjid jami terbagi menjadi dua bagian yaitu internal dan external. Untuk sesama internal ada problem-problem yang muncul di jama'ah tabligh seperti *Bayan Maghrib* (Tausiah Agama) dan dilanjutkan dengan perbincangan lainnya secara

¹⁶ Idawi Syamsi, "Sejarah Berdirinya Perkumpulan Jamaah Tabligh Al-Kirom", *Wawancara*, Maret 15, 2022.

bersama, adanya kegiatan *I'tikaf* dalam rangka mendekatkan diri pada Allah yang dilakukan para jamaah tabligh, musyawarah harian masjid dengan memusyawarahkan program kerja di masjid jami, silaturahmi harian masjid, dan *Ta'lim* masjid atau bisa disebut dengan pengajian yang dilaksanakan oleh jamaah di masjid, kegiatan menjenguk, bersilaturahmi. Sedangkan secara external yaitu dari luar anggota jama'ah tabligh seperti adanya donor darah setiap tiga minggu atau empat minggu sekali, donor darah ini mereka lakukan secara sukarela kepada pihak PMI. Kegiatan ini selalu dilakukan pada malam jumat, sebelum melakukan donor darah jamaah tabligh terlebih dahulu menyiapkan tempat secara bersama-sama serta ikut mensosialisasikan dan mencari pendonor lainnya dari masyarakat setempat, kebersamaan ini membangun rasa solidaritas antar jamaah. Kegiatan donor darah dilakukan dalam kurun waktu 3 sampai 4 minggu sekali dengan cara bergantian oleh jama'ah majlis tabligh serta masyarakat lainnya yang tinggal sekitar masjid. Adapun jumlah pendonor dalam kurun waktu tersebut kurang lebih sekitar 30 orang, pendonor bisa mendonorkan darah kembali setelah 3 sampai 4 bulan sesuai dengan aturan kesehatan, disamping donor darah jamaah tabligh juga menjalin kerja sama dengan rumah sakit untuk membantu rumah sakit setiap pekan, kunjungan LP rutan adanya kunjungan ini bentuk kepedulian kita pada tahanan - tahanan. Ada juga departemen tunarungu jadi orang - orang yang keterbatasan mendengar mereka duduk disitu dan ada penerjemah. Setiap bulan sekali di setiap kecamatan kita buat pertemuan pelajar mahasiswa agar pelajar mahasiswa dapat hadir dalam bimbingan rohani juga, kemudian menjenguk, bersilaturahmi dan membantu keperluan dari keluarga yang sedang khuruj seperti memberikan sembako dan keperluan dari keluarga jamaah butuhkan, dengan cara iuran secara bersama-sama.¹⁷

Dari beberapa contoh kegiatan tersebut, terlihat bahwasanya lingkungan Jamaah Tabligh di Masjid Jami ini mempunyai rasa solidaritas yang erat antar jamaahnya. Hal ini

¹⁷ Khaeroni, Kegiatan Sosial Keagamaan Jamaah Tabligh Jami Kebun Bibit, Wawancara, Februari 23, 2022.

terlihat dari kebersamaan yang mereka bangun dari berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan yang mereka lakukan tidak terlepas dari pemahaman mereka atas ajaran Islam yang sangat mengutamakan tolong-menolong terhadap sesama. Dari tolong menolong tersebut biasanya akan tercipta rasa persaudaraan yang erat.

Adapun ajaran rasa persaudaraan atau solidaritas juga terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا
 ۞ الْعِقَابِ شَدِيدٌ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا ۞

Artinya :

.. dan tolong-menolong kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah ayat 2).

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya manusia harus saling tolong menolong dalam hal kebaikan, dan juga menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan berdasar pada nilai-nilai moral serta kepercayaan yang hidup di masyarakat. Dalam konteks kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh jamaah tabligh di masjid jami, terlihat bahwa terdapat relasi sosial yang cukup kuat antara sesama jamaah tabligh maupun masyarakat sekitar. Relasi sosial tersebut terbangun karena jamaah tabligh telah memberikan dakwah-dakwah sebagai bentuk penguatan spiritual masyarakat dan kegiatan sosial yang membantu masyarakat sekitar. Masyarakat kemudian secara sukarela memberikan apapun yang dapat berguna untuk perkembangan jamaah tabligh di masjid jami. Relasi sosial yang bersifat kesalingan tersebut menjadikan adanya

hubungan timbal balik antara jamaah tabligh dan masyarakat sekitar.

Perkembangan jamaah tabligh di masjid jami juga tidak terlepas dari kesolidan antar sesama mereka. Terdapat perasaan yang mengikat antar jamaah, yang didasari atas keadaan yang sama, senasib sepenanggungan, sehingga mereka saling berempati dan membantu satu sama lain dalam melakukan setiap aktivitasnya. Kebersamaan, kepedulian serta rasa solid antar anggota Jamaah Tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan di masjid Jami ini kemudian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Solidaritas Sosial Jamaah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Jamaah Tabligh di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah mengelaborasi tentang Solidaritas Sosial Jamaah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan sosial dan Keagamaan di Masjid Jami, Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan?
2. Apa Faktor Pendorong untuk bergabung di Jama'ah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

2. Untuk Mengetahui Faktor Pendorong untuk bergabung di Jama'ah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu manfaat akademis dan praktis:

1. Secara Akademis, sebagai masukan solidaritas sosial Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan, dan memberikan ilmu pengetahuan tentang solidaritas sosial jama'ah tabligh di masjid Jami.
2. Secara Praktis, sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah untuk menyusun kebijakan terhadap adanya solidaritas sosial jama'ah tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan di masjid Jami tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Secara umum penelitian membahas tentang Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi Roro Muthoharoh Rochman, yang berjudul, "*Tradisi Khuruj Jama'ah Tabligh (Studi Living di Masjid al-Mukhlisin Kabupaten Tangerang Banten)*" Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021. Perbedaan skripsi ini ialah jika skripsi diatas mengambil konsep pada penelitian ini penulis meneliti seputar metode khuruj pada Jamaah Tabligh.¹⁸

¹⁸ Roro Muthoharoh Rochman, "*Tradisi Khuruj Jama'ah Tabligh (Studi Living di Masjid al-Mukhlisin Kabupaten Tangerang Banten)*", (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta , 2021).

Sedangkan dalam penelitian skripsi penulis meneliti tentang metode pada Solidaritas Sosial Jamaah Tabligh.

2. Skripsi Suratno yang berjudul, “*Program Masturah Jama’ah Tabligh Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah; Studi Kasus “di pondok pesantren al-kirom” Kebun Bibit hajimena Natar lampung Selatan*” , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2017. Perbedaan skripsi ini ialah jika skripsi diatas itu mengambil konsep program dakwah Masturah para Jama’ah Tabligh dengan investigasi di Pondok Pesantren Al-Kirom.¹⁹ Sedangkan skripsi penulis ialah Penulis meneliti Solidaritas Sosial dan Jama’ah Tabligh, dimana yang dimaksudkan dalam Skripsi ini ialah Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan “ .
3. Skripsi Dian Rama yang berjudul tentang, “*Sikap Jama’ah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga (Di Pondok Pesantren Al-Kirom Hajimena-Natar Lampung Selatan*” , Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2019. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Sikap Para Jama’ah Tabligh terhadap Sunnah Nabi dalam Berumah Tangga, dimana yang dimaksudkan dalam Skripsi ini ialah Teladan Rasulullah dalam Rumah Tangga berdasarkan pandangan Jama’ah Tabligh. ²⁰ Sedangkan dimana yang dimaksudkan dalam skripsi ini ialah Metode Jama’ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan Di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Selatan.
4. Jurnal oleh M. Zainul Asror yang berjudul, “*Strategi Dakwah Gerakan Jamaah Tabligh di Kota Pancor*”, Universitas Hamzanwadi 2019. Jurnal ini membahas tentang bagaimana

¹⁹ Suratno, “*Program Masturah Jama’ah Tabligh Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah; Studi Kasus “di pondok pesantren al-kirom” Kebun Bibit hajimena natar Hajimena natar provinsi lampung*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung , 2017).

²⁰ Dian Rama, “*Sikap Jama’ah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga (Di Pondok Pesantren Al-Kirom Hajimena-Natar Lampung Selatan*” , (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung , 2019) .

strategi dakwah gerakan jama'ah tabligh di kota pancor.²¹ Sedangkan dalam skripsi ini ialah membahas tentang Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas, perbedaan dengan penelitian ini adalah yang memfokuskan area ini pada Jama'ah Tabligh ini aspek solidaritas sosialnya inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu sebelum penelitian berlangsung harus ditetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan dipergunakan. Sehingga dalam penyelesaian dan pelaksanaan, peneliti dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Untuk mengetahui lebih lanjut, maka langkah-langkah yang dipergunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksudnya ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²² Metode kualitatif digunakan untuk

²¹ M.Zainul Asror, "Strategi Dakwah Gerakan Jama'ah Tabligh Di Kota Pancor", (Tesis, Universitas Hamzanwadi 2019).

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 29.

mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.²³ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Penelitian kualitatif dianggap sangat tepat untuk mengelaborasi penelitian tentang “Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan”.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat.²⁴ Sehingga pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Adapun dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin dan akan dituangkan dalam bentuk laporan.²⁵ Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang “Solidaritas Sosial Jama’ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan”.

²³ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), 3–4.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodelogi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 22-23.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 13–21.

2. Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan merupakan individu yang mengetahui tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian.²⁶ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*key person*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data.²⁷

Ada tiga macam informan dalam penelitian kualitatif yaitu: pertama, informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan. Kedua, informan utama, merupakan individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Ketiga, informan tambahan, merupakan individu yang dapat memberikan keterangan meskipun tidak langsung terlibat.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menjadikan pembina masjid jami yaitu Suroso Said sebagai informan kunci, karena pembina masjid jami dianggap memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti, dan mengetahui secara utuh kondisi jama'ah tabligh masjid jami kebun bibit hajimena. Ketua masjid jami ini kemudian yang akan mengarahkan kepada siapa wawancara dilanjutkan, atau dalam hal ini yang bertindak sebagai informan utama dan tambahan. Berdasarkan petunjuk dari ketua masjid jami, maka ditetapkan informan utama yaitu Khaeroni selaku pengurus jama'ah tabligh, kemudian di lanjutkan oleh Dawud Ibrahim, Syahri Rahmadani, dan Chandra Surya

²⁶ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 71.

²⁷ *Ibid.*, 72.

²⁸ Aco Musaddad, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi: Gerbang Visual, 2018), 45.

Utama. Kemudian informan tambahan dalam penelitian ini yaitu beberapa anggota jama'ah tabligh di masjid jami kebun bibit hajimena lampung selatan. Jumlah anggota jamaah tabligh di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena yaitu 52 kepala keluarga dan untuk jumlah total dengan keluarganya lebih dari 100 jamaah tabligh, namun tidak semuanya menjadi informan penelitian. Untuk pengambilan informan dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*key person*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data.²⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*, yaitu dengan memulai mencari data dengan jumlah yang kecil (dimulai dari informan pangkal (*Key Informant*)) kemudian meluas kepada informan yang diarahkan dari informan pangkal yang akhirnya jumlah informan akan bertambah banyak seperti bola salju yang menggelinding makin lama makin besar.³⁰ Dalam penelitian ini, orang menjadi informant kunci adalah pembina jamaah tabligh di masjid jami yaitu Suroso Said, kemudian beliau akan memberikan arahan untuk ke informant utama yaitu Khaeroni selaku sekretaris jama'ah tabligh, kemudian di lanjutkan oleh Dawud Ibrahim, Syahri Rahmadani, dan Chandra Surya Utama.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

²⁹ *Ibid.*, 72.

³⁰ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Badung: Alfabeta, cet-3, 2007), 127.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam suatu penelitian merupakan suatu instrumen yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan Teologis. Pendekatan sosiologis adalah suatu jenis pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial. teori yang digunakan dapat berupa teori sosiologi klasik ataupun teori sosiologi modern untuk menggambarkan fenomena sosial.³¹ Sedangkan pendekatan teologis adalah suatu bidang kajian yang membahas sesuatu yang bersifat transendental yaitu hubungan manusia dengan Tuhan.³² Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori sosial Emile Durkheim tentang solidaritas sosial di dalam masyarakat, sedangkan pendekatan teologis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teologis untuk melihat fungsi agama islam yang terdapat di jama'ah tabligh ini, teori ini digunakan untuk membantu peneliti menganalisis Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di hasilkan dari observasi atau wawancara yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait.³³ Data primer dalam penelitin ini berupa data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara, informasi dari pengurus dan anggota yang mengikuti Jama'ah Tabligh dalam Melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

³¹ Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teoritik Dan Praktek)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), 100.

³² Moh. Yusuf, Pendekatan Teologis atas Ayat Khuruj sebagai Sandaran Dakwah Khuruj Fi Sabilillah Jama'ah Tabligh, *Dialogia*, Vol.15, no. 1, 2017.

³³ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan penelitian ini, yaitu solidaritas sosial jama'ah tabligh.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap penyajian data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan. Tahap-tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.³⁵ Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan) ataupun non partisipan. Observasi ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol kendalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, karena peneliti tidak akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang dijadikan sumber data penelitian. Observasi akan dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan

³⁴ *Ibid.*, 6.

³⁵ Muhammad Idrus, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian teknik wawancara dalam penelitian ini tidak harus dilakukan secara langsung.³⁶

Wawancara terbagi menjadi dua jenis, *Pertama*, wawancara terstruktur artinya peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan, pelaksanaan wawancara berpedoman pada teks yang sudah disiapkan. *Kedua*, wawancara tidak terstruktur artinya peneliti tidak perlu mempersiapkan pedoman secara tersusun karena hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian, akan tetapi peneliti tetap memiliki fokus pembicaraan dan boleh mempersiapkan garis besar pertanyaan.³⁷ Penelitian ini menggunakan wawancara langsung tatap muka pada informan dan jenis wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti tidak perlu mempersiapkan secara rinci pertanyaan, namun peneliti dalam hal ini tetap mempersiapkan fokus dan garis besar pertanyaan kemudian peneliti bebas mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

³⁶ Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2013), 69.

³⁷ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. dokumen tersebut dapat berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian dan catatan rapat.³⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu tentang struktur kepengurusan masjid dan laporan tentang laporan kegiatan sosial keagamaan Jama'ah Tabligh di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

6. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹ Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan, dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya.

³⁸ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 149.

³⁹ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103.

Data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi di pilah pilih menjadi suatu kesesuaian dengan tema penelitian guna untuk membuat data sistematis dan dan mudah dipahami. Data yang direduksi berupa data yang berkaitan dengan solidaritas sosial jamaah tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan di masjid jami.

b. Diplay (Penyajian Data)

Penyajian data atau data display merupakan penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain.⁴⁰ Setiap data harus bisa dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Tahapan Penarikan Kesimpulan.

c. Tahap Verifikasi Data

Merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Setelah data yang dikumpulkan diolah, maka tahapan selanjutnya yaitu data tersebut di analisis menggunakan metode induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta yang sifatnya khusus menuju pada generalisasi secara umum. Dalam penelitian ini, data tentang komunitas solidaritas sosial jamaah tabligh dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan setelah diolah kemudian diverifikasi sebelum kemudian sampai pada kesimpulan objektif pada data penelitian.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

⁴⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 172.

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di objek penelitian tersebut, maka diperlukan uji keabsahan data. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tringulasi dalam memeriksa data. Metode tringulasi merupakan cara umum yang digunakan dalam uji validasi dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, survey untuk memperoleh informasi yang hadal dan gambaran yang utuh mengenai informasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relavan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat tentang teori yang digunakan penulis untuk meneliti terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini memuat secara rinci mengenai objek penelitian berupa lokasi penelitian profil Masjid Jami Kebun Bibit . Kegiatan Sosial dan Keagamaan yang ada di Masjid Jami Kebun Bibit Lampung Selatan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci mengenai analisis data penelitian dan temuan peneliti tentang Bentuk-bentuk kegiatan sosial dan keagamaan dan faktor pendorong masuknya jama'ah tabligh di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

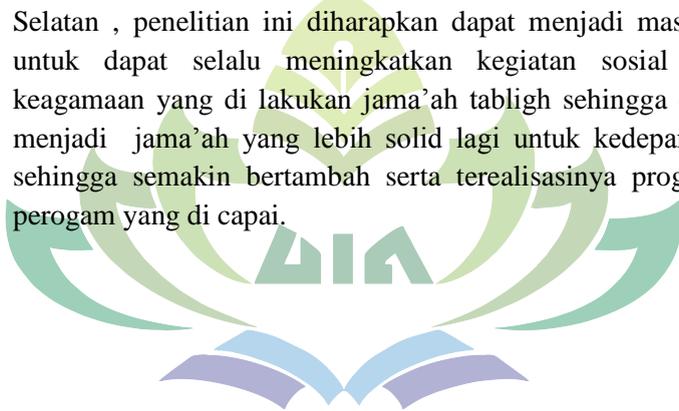
Hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa :

1. Solidaritas sosial jamaah tabligh di masjid jami terbentuk melalui rasa kepercayaan yang sama, tujuan yang sama serta melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang mereka lakukan secara bersama-sama. Bentuk-bentuk kegiatan bersama yang dilakukan di internal jamaah tabligh diantaranya adalah *bayan maghrib*, *I'tikaf*, *ta'lim*, musyawarah harian masjid, dan silaturahmi harian. Sedangkan kegiatan sosial yang dilakukan jamaah tabligh bersama masyarakat diantaranya adalah donor darah, menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan rutan (rumah tahanan), menjenguk dan membantu keluarga yang ditinggal *khuruj*, membantu seseorang yang terkena musibah serta ceramah di kalangan pelajar dan mahasiswa. Adapun solidaritas sosial yang terbentuk dari beragam kegiatan tersebut yaitu solidaritas mekanik. Solidaritas sosial mekanik tidak hanya terbentuk di internal jamaah tabligh masjid jami saja, tetapi juga antara jamaah tabligh dengan masyarakat. Solidaritas mekanik ditunjukkan dengan beberapa indicator di dalamnya, yaitu dengan adanya sifat kesadaran kolektif, perasaan senasip, nilai-nilai kepercayaan yang sama, kerjasama dan gotong royong yang tinggi serta rasa persaudaraan yang kuat.
2. Faktor Pendorong bergabung di Jama'ah Tabligh Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung disini yaitu bisa belajar mengamalkan agama, menghidupkan sunnah nabi secara sempurna dengan ikut jamaah ini jadi cekatan anak-anak jadi sholeh dan sholehah, motivasinya itu bisa mengamalkan ajaran islam, dapat memakmurkan masjid dan rasa kemanusiaan pada jama'ah tabligh.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak yang terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang di angkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh dalam melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya.
2. Bagi pengelola Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan , penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dapat selalu meningkatkan kegiatan sosial atau keagamaan yang di lakukan jama'ah tabligh sehingga dapat menjadi jama'ah yang lebih solid lagi untuk kedepannya, sehingga semakin bertambah serta terealisasinya program-perogram yang di capai.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdalati, Mahmudah , *Islam Suatu Kepastian*, Jakarta : Media Dakwah, 2012.

Abdul Halim Mahmud, Ali, *PendidikanRuhani*, Jakarta :Gema Insani press, 2002.

Adlan, Abdul Jabbar, *Dirasat Islamiyah*, Jakarta: Aneka Bahagia, 1993.

Abdul Mujib, M., *Kamus istilah Fiqih*, Jakarta :Pustaka Firdaus, 1994.

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, Jakartra : Bumi Aksara, 2015.

Ashadi, *Akhlah Membentuk Pribdi Muslim*, Semarang: Aneka Ilmu, 1973.

Ahmad Assirbuny, Abdurrahman, *Kupas Tuntas Jama'ah Tabligh*, Depok: Pustaka Nabawi, 2015.

Ahmad Assirbuny, Abdurrahman, *Kupas Tuntas Jama'ah Tabligh Jilid 3*, Depok: Pustaka Nabawi, 2012.

Akbar, Husain Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Ali, Sayuti, *Metode Penelitian Agama, Pendekatan Teoritik Dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Anggito, Albi, *Metode Penellitian Kualitatif* , Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2013.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Bachtiar, Wardi, *Sosiologi Klasik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Bouman, P.J, *Sosiologi Fundamental*, Dr. terj. Ratmoko, Surabaya: Djambatan, 1982.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang; PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002.

Fuadi, Imam, *Menuju Keehidupan Sufi*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004.

Fatoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Handari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2007.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

Huda, Nurul, *Pedoman Majelis Taklim*, Jakarta : KODI, 1990.

J.Goodman George Rizer, Douglas, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2011.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Jones, *Teori-Teori Sosial; Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2009.

Johnson Doyle, Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994.

Kamil Musthafa Al Hiyali, Ra`d, *Membina rumah tangga yang harmonis Cet I*, Jakarta, Pustaka Azzam, 2001.

Koentjaraningrat, *Karakteristik Masyarakat Perdesaan*, Yogyakarta; Pasya, 2000.

Lawang, Robert M.Z, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Karunika, 2005.

- Lexy J, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- M.Hanafi ,Mukhlis, *Eksiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an Dan Hadist*, Jakarta: Kamil Pustaka, 2013.
- M. Siahaan, Hotman, *Pengantar ke arah sejarah dan teori sosiologi*, Jakarta: Eirlangga, 1986.
- Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Rosda Karya, 2000.
- Musaddad, Aco, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar*, Sulawesi: Gerbang Visual, 2018.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Nadr Muhammad Ishaq Shahab, An, *khuruj fi sabilillah*, Bandung: pustaka al ihsan, 2012.
- Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta : Kencana, 2004 .
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Pendidikan Nasional, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Prasetyo, Koentjoroningrat *Gotong Royong Dalam Kehidupan Masyarakat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Rary, *Bentuk-Bentuk Gotong Royong Masyarakat Desa*, Yogyakarta: 2010.
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, Jakarta: Attahiriyah,1976.

Rasyid Masri, Abd., *Perubahan Sosial: Efektifitas Komunikasi dan Dakwah*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Ritzer, George, *The wiley blackwell companion to sociology*, Terj. Daryatno, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.

Ritzer, George, *Teori Sosiologi; dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*, terj. Saut Parasibu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Riyanto, Adi, *Motode Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.

Santosa, Rarys, *Sikap Gotong Royong Pada Masyarakat Perdesaan*, Jakarta, 2010.

Scott, John, *Teori Sosial; masalah – masalah pokok dalam sosiologi*. terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Soekanto, Soerjono, *Teori Sosiologi; tentang pribadi dalam masyarakat*, Surabaya: Ghalia Indonesia, 1984.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Soyomukti, Nutani, *Pengantar Sosiologi; dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah – masalah sosial, perubahan sosial, dan kajian – kajian strategis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulaiman Munandar, M., *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2006.

Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2013.

Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Wirawan, I. B., *Teori – teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Zuhdi, Masjfuk, *Masail Fiqihiyah*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997.

JURNAL

Abdul Apip, 'Penguatan Solidaritas Sosial Masyarakat Dalam Rangka Pembentukan Satuan Tugas Bencana Di Desa Pamong Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang', *Abdikarya*, Vol 3, No.1 2021.

Asror, M.Zainul, 'Strategi Dakwah Gerakan Jama'ah Tabligh Di Kota Pancor', (Tesis, Universitas Hamzanwadi 2019.

Budi, M. Rahmat, "Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)," *Jurnal Konsentrasi Sosiologi* Vol 2 No. 3, 2014.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta : Ihtiar Baru Van Hoeve,1997), Cet. Ke-4, Jilid 3.

Firmansyah Rahman Hakim, Uky "Barus Sebagai Titik Nol Islam Nusantara: Tinjauan Sejarah Dan Perkembangan Dakwah," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* Vol 19, no. 2, 2019.

Furqon, " Peran Jama'ah Tabligh dalam Pengembangan Dakwah", *Jurnal Al-Bayan* Vol.21 , No. 32, 2015.

Huda, Miftahul, "Model Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Dana Sosial alFalah Surabaya," *Justitia Islamica*, Vol. 9, No. 2, Desember, 2012.

Misbakhudin, "ISRA' MI'RAJ SEBAGAI MUKJIZAT AKAL (Upaya Memahami Qs. Al-Isra' Ayat 1)," *RELIGIA* Vol 15, no. 1 ,2017.

Yani, Suherman, "Model Pembelajaran Khuruj Fi Sabilillah: Studi Pemikiran Muhammad Ilyas". *Conciencia: Jurnal Pendidikan Islam VI*, no. 1, Juni 2006.

Purdianto, Hedrian, "Peran Agama Sebagai Pengerat dalam Solidaritas Sosial," *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, Vol 12, No 2, 2019.

Saidang, 'Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar', *Jurnal l Pendidikan – Vol 3*, No. 2, 2019.

SKRIPSI

Afifah, N., "Strategi fundarising program pemberdayaan ekonomi (senyum mandiri) pada Rumah zakat" (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2011.

Desri Handayani, Meta, "Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial di Gampong Tampang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Mayuni, Sri, "Pengaruh Jama'ah Tabligh Terhadap Keagamaan Masyarakat di Desa Tinggi Raja", Skripsi Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri, UIN Sumatera Utara Medan, 2017.

Muthoharoh Rochman, Roro, *Tradisi Khuruj Jama'ah Tabligh (Studi Living di Masjid al-Mukhlisin Kabupaten Tangerang Banten)*, Skripsi Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.

Suratno, *Program Masturah Jama'ah Tabligh Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah; Studi Kasus "di pondok pesantren al-kirom" Kebut Bibit hajimena natar Hajimena natar provinsi lampung*, Skripsi Jurusan Studi Konsentrasi Hukum Keluarga, Fakultas Ilmu Syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, 2017.

Rama, Dian, *Sikap Jama'ah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga (Di Pondok Pesantren Al-Kirom Hajimena-Natar Lampung Selatan*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung , 2019 .

INTERNET

Pengertian Fungsi Dan Manfaat Ronda Malam” (On-Line), Tersedia di: <http://www.dadangjsn.com/2015/06/pengertian-tujuan-fungsi-manfaat-ronda.html#ixzz45wBDYrtd> (diakses [ada tanggal 16 april 2016 jam 06.10 wib).

WAWANCARA

Dawud Ibrahim, “Sejarah Masuknya Jamaah Tabligh di Lampung”, *Wawancara*, November 8, 2022

Khaeroni, Kegiatan Sosial Keagamaan Jamaah Tabligh Jami Kebun Bibit, *Wawancara*, Februari 23, 2022.

Idawi Syamsi, Sejarah berdirinya perkumpulan jamaah tabligh al-kirom, Maret 15, 2022.

Suroso Said, Sejarah Masuknya Jamaah Tabligh di Lampung, Maret 15, 2022.

Syahri Rahmadani ”Jumlah Jama'ah Tabligh , *Wawancara*, November 8, 2022.

Cadra Surya Utama ”Sejarah Jama'ah Tabligh , *Wawancara*, November 8, 2022.